



# JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 1 No. 1 Tahun 2024

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Global Terhadap Efektivitas Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Dengan Kolaborasi Multikultural Sebagai Variabel Intervening

A.Dara Nurfadilah

Jurusan Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Lutfillah Nursadrina.s

Jurusan Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Lutfin Mufida

Jurusan Manajemen Universitas Negeri Makassar, Indonesia

[lutfillah.sadrina@gmail.com](mailto:lutfillah.sadrina@gmail.com)

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan global mempengaruhi efektivitas mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, dengan kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening yang dapat memperjelas hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi dan jumlah responden 200 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji sobel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan global berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas mahasiswa UNM. Kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh antara gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa UNM dengan hasil yang signifikan. Hasil koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan kemampuan dari variabel independen yaitu gaya kepemimpinan global dalam menjelaskan variabel dependen yaitu efektivitas mahasiswa cukup signifikan dan kuat.

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan, Efektivitas Mahasiswa dan Kolaborasi Multikultural



## **A. Pendahuluan**

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang secara pesat ini, dinamika pendidikan tinggi menghadapi tantangan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tetapi juga harus bisa menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di tingkat global. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian ini salah satunya adalah gaya kepemimpinan global yang ditetapkan oleh pimpinan dalam pendidikan. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan seorang pemimpin untuk beradaptasi dengan berbagai budaya, mengelola keberagaman dan juga menginovasi mahasiswa serta berkolaborasi lintas budaya.

Universitas Negeri Makassar ialah salah satu universitas di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam mengelola keberagaman mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan latar belakang budaya. Gaya kepemimpinan global memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas mahasiswa, terutama dalam mengelola tim multikultural. Efektivitas mahasiswa di pengaruhi oleh seberapa baik mereka mampu bekerja sama dalam lingkungan yang beragam, serta bagaimana mereka dapat berkolaborasi secara multikultural. Kolaborasi multikultural juga menjadi elemen penting yang berperan dalam menciptakan sinergi di lingkungan akademik yang memiliki keberagaman budaya. Dalam ruang lingkup seperti ini, gaya kepemimpinan global dibutuhkan untuk membangun kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama antar budaya dengan baik.

Gaya kepemimpinan dalam dunia pendidikan khususnya dalam perguruan tinggi sangat berkaitan dengan mahasiswa dalam meningkatkan efektivitas mahasiswa dengan berkolaborasi dan beradaptasi pada perbedaan latar belakang serta buaya yang ada dalam lingkungan pendidikan. Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keragaman budaya, keterampilan komunikasi antarbudaya, kesadaran terhadap konteks global serta fleksibilitas dan adaptabilitas (Suprawi et al., 2024)

Efektivitas mahasiswa ialah salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Dalam hal ini efektivitas tidak hanya dilihat dari keberhasilan prestasi akademik semata, namun juga meliputi kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, memecahkan masalah, beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dunia kerja serta bekerja dalam tim. Semakin berkembangnya teknologi dan globalisasi mengharuskan mahasiswa memiliki kemampuan lebih dari sekedar pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan interpersonal, berfikir secara kritis dan kemampuan berkolaborasi dengan keberagaman budaya yang ada di lingkungan sekitar (Wibowo, 2019). Namun, efektivitas mahasiswa di perguruan tinggi bukan hanya bergantung pada gaya kepemimpinan, melainkan juga pada bagaimana mereka mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim multikultural.

Kolaborasi multikultural merupakan keberagaman budaya yang mencakup perbedaan nilai, norma, tradisi, bahasa, agama, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Kolaborasi menjadi semakin penting pada era globalisasi, yang dimana interaksi antar budaya akan lebih banyak terjadi di berbagai bidang, yang salah satunya di perguruan tinggi. Di lingkungan kampus yang semakin terbuka maka akan semakin banyak ditemui keberagaman budaya, mulai dari latar belakang budaya, etnis, agama dalam konteks akademik dan sosial. Kolaborasi multikultural dalam perguruan tinggi tidak hanya penting bagi peningkatan keterampilan akademik mahasiswa, tapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin beragam dan global (Syahrizal, 2020).

Dalam kolaborasi multikultural terdapat variabel yang berperan penting sebagai penghubung antara gaya kepemimpinan global dengan efektivitas mahasiswa yaitu adaptabilitas budaya. Adaptabilitas budaya mencerminkan kemampuan individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan lingkup yang multikultural. Dalam konteks ini, adaptabilitas budaya dapat menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas mahasiswa di universitas dan memediasi pengaruh antara gaya kepemimpinan global dengan efektivitas mahasiswa (Kusmiati, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa dengan kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disusun untuk mengevaluasi gaya kepemimpinan, kolaborasi multikultural dan efektivitas mahasiswa. Analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan mengevaluasi peran kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening. Dengan mengambil sampel pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dengan mempertimbangkan peran kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening.

Sebagai hasilnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan global berpengaruh signifikan terhadap efektivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar?
2. Apakah gaya kepemimpinan global berpengaruh terhadap efektivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening?

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa Universitas Negeri Makassar dengan kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal dengan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan

untuk mengetahui sebab akibat antara variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel intervening (Z). Penelitian kuasal ini sering melibatkan analisis regresi untuk melihat hubungan antara variabel-variabel pada inti penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2020) metode kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel, dengan menekankan pada pengukuran yang ketat dan analisi statistik untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. pendekatan ini cocok untuk menguji hipotesis tertentu dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diuji secara empiris. Metode kuantitatif sering melibatkan survei dengan kuesioner yang dirancang berdasarkan skala pengukuran seperti skala likert. (Sugiyono, 2020) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menemukan hubungan sebab akibat, dengan menggunakan varaiabel independen, dependen, dan variabel intervening atau variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Makassar yang bergabung dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang melibatkan kerja sama dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya yang beragam. Populasi ini dipilih karena dianggap relevan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan global terhadap efektifitas mahasiswa dengan kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening. Sampel dari penelitian ini diambil menggunakan teknik stratified random sampling, yang dimana mahsiswa dibagi berdasarkan program studi. (Sugiyono, 2020) menerangkan bahwa dalam teknik ini populasi dibagi menjadi sub-sub kelompok yang strata berdasarkan variabel tertentu, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan atau program studi, sebelum dilaksanakan pengambilan keputusan sampel secara acak dari masing-masing kelompok. Dari populasi yang ada dipilih 200 mahasiswa yang dijadikan sebagai responden yang aktif terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kolaborasi multikultural. Sempel tersebut diharapkan bisa mewakili populasi secara keseluruhan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Anlisis Data

#### 1.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tabel.1.1  
Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01119619
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.044

Test Statistic	.062
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.063

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Pada Tabel. 1.1 menunjukkan bahwa hasil perhitungan normalitas dengan variabel dependen Efektivitas Mahasiswa UNM memiliki probabilitas dengan tingkat signifikan di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0.063. hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi terdapat variabel residual yang terdistribusi secara normal.

## b. Uji Multikolinearitas

Tabel. 1.2  
Uji Multikolinearitas

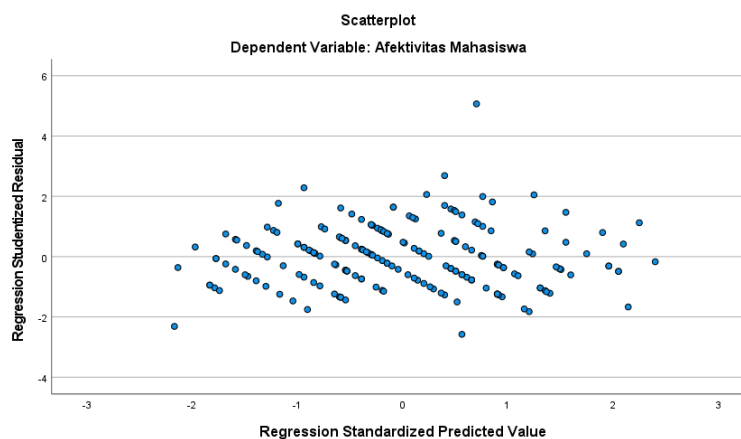
Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Gaya Kepemimpinan Global	.905	1.105
Kolaborasi Multikultural	.905	1.105

a. Dependent Variable: Afektivitas Mahasiswa

Pada tabel. 1.2 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10. Dan hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

## c. Uji Heteroskedasitas

Gambar 1.1



Dari gambar grafik Scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara cukup merata, meskipun ada sedikit pola miring yang dapat mengindikasikan potensi masalah, namun dari hasil diagram diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedasitas.

### 1.2 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 1.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.103	.774		13.058	.000
Gaya Kepemimpinan Global	.384	.021	.639	18.483	.000
Kolaborasi Multikultural	.294	.023	.449	12.984	.000

a. Dependent Variable: Afektivitas Mahasiswa

Persamaan regresi linier berganda dapat dibuat sebagai berikut untuk menjawab H1 dan H2, berdasarkan temuan regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 1.3 di atas:

$$Y = (10,103) + 0,389X + 0,294Z$$

Konstanta  $\alpha = (10,103)$  menunjukkan jika tidak didorong variabel bebas, yaitu gaya kepemimpinan global tidak ada atau bernilai 0 maka efektivitas mahasiswa UNM dalam penelitian ini belum menerima keefektivitasan yang baik. Namun dari tabel di atas menunjukkan hasil konstanta sebesar 10,103 yang mana berarti gaya kepemimpinan global berpengaruh positif terhadap efektivitas mahasiswa.

Variabel gaya kepemimpinan global (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0.389 dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Karena koefisien bernilai positif, yang mengindikasikan adanya korelasi positif antara efektivitas mahasiswa dengan gaya kepemimpinan global, maka H1 dianggap dapat diterima. Oleh karena itu, jika faktor-faktor lain tetap konstan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNM akan semakin efektif jika semakin baik gaya kepemimpinan globalnya.

Variabel kolaborasi multikultural (Z) memiliki koefisien regresi sebesar 0,294 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ketika digunakan sebagai variabel intervening. Karena koefisien bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa H<sub>2</sub> diterima karena terdapat korelasi positif antara kolaborasi antarbudaya dan efektivitas mahasiswa UNM dalam penelitian ini. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa UNM akan semakin produktif jika semakin besar kerjasama antarbudaya yang mereka lakukan dengan asumsi status variabel lain konstan.

### 1.3 Uji Sobel

Tabel. 1.4

Hasil Calculation Sobel Test

Customer Perceive Value		Test-Statistic	P-Value	Kesimpulan
A	0,466	10,272	0,000	<b>Berpengaruh Signifikan</b>
B	0,294			
Sa	0,027			
Sb	0,023			

Berdasarkan tabel. 1.4, diketahui nilai koefisien regresi dari variabel gaya kepemimpinan global terhadap variabel efektivitas mahasiswa yaitu sebesar 0,466. Dan nilai koefisien regresi dari variabel kolaborasi multikultural terhadap variabel efektivitas mahasiswa sebesar 0,294. Serta diketahui juga standar error dari koefisien regresi A yaitu 0,027 dan standar error dari koefisien regresi B sebesar 0,023. Dari uji ini menunjukkan hasil test-statistic sebesar 10,272 yang mengukur seberapa signifikan efek mediasi dari variabel intervening yaitu variabel kolaborasi multikultural, dengan memperlihatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian bisa dirangkum bahwa pengaruh gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa UNM dengan kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening diterima karena terdapat pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa dengan dimediasi oleh kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening.

## 2. Pembahasan

### Gaya Kepemimpinan Global (X) berpengaruh terhadap Efektivitas Mahasiswa UNM (Y)

Dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan global memiliki dampak yang baik terhadap efektivitas mahasiswa UNM berdasarkan temuan penelitian yang melihat hubungan antara gaya tersebut dengan efektivitas mahasiswa. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa H1 diterima. Dalam hal ini menunjukkan bagaimana meningkatkan gaya kepemimpinan global yang dikembangkan oleh administrator Universitas Negeri Makassar dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperlihatkan kalau gaya kepemimpinan global yang di miliki oleh pemimpin, dalam pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan efektivitas mahasiswa. Pemimpin yang mempunyai kesadaran terhadap global dan mampu mengelola tantangan antar budaya akan lebih mampu menciptakan lingkungan akademik yang merangkul dan memotivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi secara optimal. Gaya kepemimpinan yang mampu beradaptasi antar budaya dan memiliki komunikasi yang menjadi kunci penting dalam kontribusi peningkatan efektivitas mahasiswa.

Hasil penelitian ini hampir sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya gaya kepemimpinan global terhadap meningkatkan efektivitas mahasiswa secara individu ataupun kelompok, yaitu penelitian (Zulkarnaen, 2021) yang mengatakan bahwa kepemimpinan global yang diterapkan oleh pimpinan universitas di Indonesia memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja mahasiswa, terutama dalam tantangan yang dihadapi pada era globalisasi dan keberagaman budaya. Dan (Dewi, 2019) menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang mengutamakan komunikasi antar budaya dan kesadaran global dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa, terutama dalam kolaborasi dengan mahasiswa yang memiliki budaya yang beragam

### **Gaya Kepemimpinan Global (X) berpengaruh terhadap Efektivitas Mahasiswa UNM (Y) dengan Kolaborasi Multikultural (Z) sebagai variabel intervening**

Dapat disimpulkan bahwa kolaborasi multikultural memiliki kemampuan untuk mengintervensi atau memediasi gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa UNM berdasarkan temuan penelitian yang melihat bagaimana efek tersebut dimediasi atau ditindaklanjuti oleh kolaborasi multikultural. Secara khusus, hasil H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas mahasiswa akan meningkat secara proporsional dengan kualitas gaya kepemimpinan global yang digunakan oleh pimpinan Universitas Negeri Makassar.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa kolaborasi multikultural sebagai variabel intervening memiliki pengaruh yang signifikan. Kolaborasi multikultural tidak hanya memperkuat hubungan antara gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa, namun juga memediasi hubungan tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan global secara tidak langsung meningkatkan efektivitas mahasiswa melalui peningkatan kolaborasi multikultural. Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dan bekerja sama dengan individu maupun kelompok dari latar belakang budaya yang berbeda sangat penting dalam menciptakan perkembangan kelompok yang lebih efektif dan inovatif. Jadi, kolaborasi multikultural menjadi kunci penting dalam menengahi dampak

kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa UNM.

Hal ini sejalan dengan temuan dari (Putra & Hidayat, 2021) yang mengatakan bahwa tim multikultural yang efektif mampu memberikan hasil yang lebih baik dalam hal inovas, pemecahan masalah dan prestasi akademik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2019) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan yang mengutamakan perkembangan dan keberagaman budaya mampu meningkatkan kinerja akademik dan sosial mahasiswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan global membawa pengaruh signifikan terhadap efektifitas mahasiswa UNM. Kondisi ini memperlihatkan kalau lebih bagus gaya kepemimpinan Global yang diterapkan oleh pimpinan Universitas, maka akan semakin baik efektivitas yang terjadi pada mahasiswa.
2. Kolaborasi multikultural mampu mengintervening atau memediasi pengaruh gaya kepemimpinan global terhadap efektivitas mahasiswa UNM. Kondisi ini memperlihatkan kalau lebih bagus gaya kepemimpinan global yang tersedia pada UNM, jadi kolaborasi multikultural akan semakin meningkatkan efektivitas mahasiswa pada Universitas Negeri Makassar.

Saran

1. Univeristas Negeri Makassar meningkatkan kompetensi dalam kepemimpinan global, para pemimpin diharapkan mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan mendukung efektivitas mahasiswa.
2. Memperkuat kolaborasi multikultural seperti kegiatan proyek kelompok antar buada, forum diskusi antar budaya, serta kegiatan ekstrakurikuler berbasis multikultural perlu ditingkatkan. Hal ini akan mendukung peningkatan efektivitas mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin multikultural dan global.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang mungkin memediasi hubungan antara gaya kepemimpinan global dan efektivitas mahasiswa.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Dewi, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Global Terhadap Kinerja Mahasiswa di Universitas Swasta di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–57.
- Kusmiati, A. (2019). Peran Adaptabilitas Budaya dalam Meningkatkan Efektivitas Tim Multikultural di Organisasi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 27(3), 87–102.
- Putra, A., & Hidayat, M. (2021). Peran Kepemimpinan Global dalam Organisasi

## Journal of Interdisipliner

Multikultural. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 78-94.

Setiawan, H. (2019). Kepemimpinan Inklusif dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kepemimpinan*, 23(1), 67-79.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suprawi, Sentryo, I., & Dkk. (2024). *Gaya Kepemimpinan* (pp. 1-12). Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.

[https://books.google.co.id/books?id=v4nxEAAAQBAJ&pg=PA7&dq=gaya+kepemimpinan+global&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjG3tOs9byIAxU7UGcHHZj9C\\_oQ6AF6BAgMEAI#v=onepage&q=gaya+kepemimpinan+global&f=true](https://books.google.co.id/books?id=v4nxEAAAQBAJ&pg=PA7&dq=gaya+kepemimpinan+global&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjG3tOs9byIAxU7UGcHHZj9C_oQ6AF6BAgMEAI#v=onepage&q=gaya+kepemimpinan+global&f=true)

Syahrizal, Z. (2020). *Kolaborasi Lintas Budaya: Teori dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Prenada Media.

Wibowo, H. (2019). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pendidikan Tinggi*. Rajawali Pres.

Zulkarnaen, M. (2021). Adaptasi Gaya Kepemimpinan Global di Universitas: Dampaknya Terhadap Kinerja dan Efektivitas Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(3), 23-38.



## JUNTER

Jurnal Interdisipliner





Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup>  
Jurnal Interdisiplin (*JUNTER*) Vol . x No. 1 (20xx) xx – xx

# **JURNAL EKSOPODA**

---

Journal of Interdisipliner

**Copyright Holder :**

© Name Author. et. al. (2024).

**First Publication Right :**

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

**This article is under:**



**JUNTER**

Jurnal Interdisipliner

